



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN INKUIRI
BERBASIS *CHEMOENTREPRENEURSHIP*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI POKOK KELARUTAN
DAN HASIL KALI KELARUTAN
SMAN 1 DEMAK**

Skripsi

**disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
program studi pendidikan kimia**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**oleh
Muamaroh
4301406055**

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Muamaroh. 2010. “Efektivitas Pembelajaran Inkuiri Berbasis *ChemoEntrepreneurship* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan SMAN 1 Demak”. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Soeprodjo, M.S, Pembimbing II: Drs. Subiyanto HS, M.Si.

Kata Kunci : inkuiri, *chemoentrepreneurship*

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Demak terhadap materi kelarutan dan hasil kali kelarutan selama empat tahun terakhir, menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa kurang dari 85%, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi untuk menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan pembelajaran inkuiri berbasis *chemoentrepreneurship* terhadap hasil belajar kimia aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IA SMA N 1 Demak tahun ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu kelas XI IA-5 sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis *chemoentrepreneurship* dan kelas XI IA-6 sebagai kelas kontrol yang memperoleh perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, tes, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis *chemoentrepreneurship* dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata ketuntasan belajar pada kelas XI IA-5 sebesar 73,59 dan ketuntasan klasikal sebesar 93,48%. Penilaian dari ranah afektif dan psikomotorik diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 80,76 dan 79,46. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia dengan menggunakan pembelajaran inkuiri berbasis *chemoentrepreneurship* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Demak tahun ajaran 2009/2010.